

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan kelas di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Bojongsari 01 pada pembelajaran IPS sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis masalah masih rendah. Dari 20 siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan hanya sebanyak 7 orang siswa (35%). hasil belajar siswa yang rendah ini harus segera diberikan tindakan perbaikan, agar tidak berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mempelajari materi-materi berikutnya.

2. Aktifitas belajar siswa kelas IV SDN Bojongsari 01 pada pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah.

Pada siklus I secara umum siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik. Siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran, tampak dari kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh peneliti. Suasana pembelajaran di kelas pun berlangsung dengan tertib dan kondusif. Namun, hasil dari pembelajaran di siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan catatan lapangan peneliti, siswa masih belum berani untuk mengungkapkan pendapat ataupun bertanya saat berdiskusi dengan peneliti.

Ripai, 2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP. Seperti pada pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini hampir semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias, baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua. Siswa lebih berani bertanya dan mengungkapkan pendapat dalam diskusi sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPS kelas IV SD bab kenampakan alam dan kehidupan sosial sangat signifikan. Hal ini terbukti pada hasil post-test, baik pada siklus I maupun pada siklus II. Pada siklus I, presentase siswa yang berhasil mencapai KKM adalah 65% dengan nilai rata-rata 70,5. Sedangkan pada siklus II, presentase siswa yang mencapai KKM adalah 90% dengan nilai rata-rata 77,75.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, meskipun peneliti merasakan ada beberapa kekurangan pada Penelitian Tindakan Kelas ini namun dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait setelah melaksanakan penelitian ini antara lain :

1. Saran bagi siswa:
 - a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajarnya agar lebih baik;

- b. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterkaitan dalam pembelajaran dikelas seperti bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
 - c. Siswa diharapkan dapat memotivasi siswa lain dalam pembelajaran sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar dan dapat bertukar ilmu.
2. Saran bagi guru sebagai tenaga pendidik :
- a. Guru diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya;
 - b. Guru diharapkan dapat menjadi mediator umpan balik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas.
 - c. Guru diharapkan dapat membantu memotivasi guru lain untuk inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton;
3. Saran bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan:
- a. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagai pelaksana pembelajaran;
 - b. Sekolah diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran secara tuntas.